

ABSTRACT

Damanik, Miranda Sari. Registration number 8136112056. Speech Function in Raditya Utterances in Stand Up Comedy Show. A Thesis. English Applied Linguistic Program, Post Graduate School. State University of Medan.2015.

Interpersonal function of language is the use of language to interact, establish, negotiate, and maintain relationship. The choice of speech functions and the mood realization are part of the interpersonal functions which can influence the interpersonal relationship between the speakers in a conversation. The objectives of this study are (1) to describe the system network of speech functions dominantly used in Raditya Dika's utterances in Stand Up Comedy Show,(2) to investigate speech function realized in moods in Raditya Dika's utterances in stand up comedy show,and (3) to elaborate the reason the system network of speech function dominantly used.The research applies qualitative descriptive design. The sources of data is Raditya Dika in Stand Up Comedy Show program on Metro TV. The data of the study are utterances of Raditya Dika in Stand Up Comedy Show. There are three episodes with different topics that will be chosen. They are stand up comedy show which was displayed on Aug 7, 2011 Episode 2 part 1 of 2, Stand Up Comedy Raditya Dika 13 Juli 2011 – Part 1 and Stand Up Comedy Show Metro TV (Desember 2011). The research findings show that the system network of speech functions in Raditya Dika's utterances are statement which was information was the most system network of statement and then followed by furry, disappointment, reason, blame , clarification, Support ,probability and hope. And then followed by call, greeting. The next system network of speech functions dominantly used was question which was Wh-question and then followed by yes/no question. And the last was command. The dominant speech function of command was positive command and then followed by negative command. Statement, question, command, and where statement which realized in tagged declarative mood occurs most dominantly and then question realized by interrogative mood and command realized by imperative mood. Every sentence has realized in the speech function and also speech function in semantics has realized in mood system in lexicogrammar. The conclusion is a raditya dika utterances as the object of the study which realized in the speech function and mood. It could be dominant using of speech function. So that is the reason why speech function is dominant using in Raditya Dika's utterances.

ABSTRAK

Damanik, Miranda Sari. Nomor Induk Siswa 8136112056. Speech Function in Raditya Utterances in Stand Up Comedy Show. Sebuah Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Medan .2015.

Fungsi interpersonal bahasa merupakan fungsi bahasa untuk berinteraksi, membangun, menegosiasi, dan memelihara hubungan sosial antar penutur. Pemilihan fungsi ujaran dan realisasi mood adalah bagian dari fungsi interpersonal yang dapat mempengaruhi hubungan interpersonal antara pembicara dalam percakapan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menggambarkan fungsi sistem jaringan pada ujaran raditya dika dalam acara Stand Up Comedy Show, (2) untuk menganalisis bagaimana fungsi ujaran raditya dika direalisasikan ke dalam mood pada Stand Up Comedy Show, dan (3) untuk menguraikan alasan pemilihan fungsi ujaran yang pada ujaran raditya dika di Sand Up Comedy Show. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah Raditya Dika pada Stand Up Comedy Show Program di Metro TV. Data dari penelitian ini adalah ujaran-ujaran oleh Raditya Dika di acara Stand Up Comedy Show. Ada tiga episode dengan topik yang berbeda yang akan dipilih. Mereka adalah Stand Up Comedy Show yang ditayangkan pada 7 agustus 2011 episode 2 bagian 1, Stand Up Comedy Raditya Dika 13 Juli 2011 bagian 1 dan Stand Up Comedy Show Metro TV pada desember 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi ujaran yang terdapat dalam ujaran raditya Dika adalah *statement* dimana informasi adalah sistem network yang paling dominan digunakan dan diikuti oleh *furry*, *disappointment*, *reason*, *blame*, *clarification*, *Support*, *probability* dan *hope*. Dan diikuti oleh *call*, *greeting*. Jaringan sistem berikutnya yang dominan digunakan adalah *question* yaitu *Wh-question* dan *Yes/no question*. dan yang terakhir adalah *command*, yang paling dominan adalah *posotis command* dan diikuti oleh *negatif command*. *Statement*, *question*, *command*, dan dimana *statement* direalisasikan oleh *declarative mood*, *question* direalisasikan oleh *interrogative mood* dan *command* direalisasikan oleh *imperative mood*. Setiap kalimat direalisasikan di *speech function* dan juga *speech function* dalam *semantic* telah direalisasikan dalam sistem mood dalam *lexicogrammar*. Kesimpulannya adalah ujaran Raditya Dika sebagai obyek penelitian yang direalisasikan dalam *speech function* dan *mood*. Itu menjadi yang dominan digunakan dalam *speech function*. Maka itulah alasan kenapa *speech function* dominan digunakan dalam ujaran Raditya Dika.

